

**FORMULASI KRIM ANTI JERAWAT MENDUNG  
EKSTRAK ETANOL BUAH TOMAT (*Lycopersicon esculentum*  
Miller.) VARIETAS MARTHA ASAL PANGALEGAN JAWA  
BARAT**

**Sani Ega Priani, M.Si., Apt; Dina Mulyanti, M.Si., Apt.; Nurhayati, S, Farm.**  
Jurusan Farmasi, Universitas Islam Bandung  
Korespondensi: *egapriani@gmail.com*

**ABSTRAK**

Jerawat adalah kondisi abnormal kulit akibat gangguan berlebihan dari produksi kelenjar minyak yang dapat dipicu oleh pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes*. Salah satu upaya pengobatan jerawat adalah dengan menggunakan senyawa antibakteri yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri penyebab jerawat. Buah tomat diketahui mengandung likopen yang memiliki khasiat sebagai antioksidan dan antibakteri. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan aktivitas antibakteri ekstrak buah tomat terhadap bakteri penyebab jerawat *P. acnes* dan memformulasikan ekstrak buah tomat dalam bentuk sediaan krim. Ekstraksi buah tomat dilakukan secara maserasi menggunakan pelarut etanol 95%. Pengujian aktivitas antibakteri dilakukan dengan metode difusi agar terhadap empat konsentrasi ekstrak yakni 0,05; 0,1; 0,25 dan 0,5%. Krim dibuat dengan fase minyak *Virgin Coconut Oil*, dengan variasi jenis surfaktan yaitu kombinasi natrium lauril sulfat dan setostearyl alkohol dan kombinasi gliseril monostearat dan trietanolamin. Hasil penelitian menunjukkan nilai KHM ekstrak etanol buah tomat adalah 0,25% yang memberikan diameter hambat  $0,97 \pm 0,028$  cm. Formula krim yang paling stabil mengandung ekstrak etanol buah tomat 2,5%; VCO 20%; natrium lauril sulfat 0,75%; setostearyl alkohol 6,75%. Krim tersebut stabil berdasarkan uji organoleptik, sentrifugasi, *freeze thaw* dan uji stabilitas dipercepat. Sediaan krim memiliki aktivitas antibakteri terhadap *P. acnes* dengan diameter hambat  $0,85 \pm 0,028$  cm.

**Kata kunci:** Tomat (*Lycopersicon esculentum* Miller.), antijerawat, krim, *P. acnes*

**PENDAHULUAN**

Jerawat merupakan penyakit kulit utama di kalangan remaja yang dikenal dengan istilah *Acne vulgaris*. Faktor utama dalam pembentukan jerawat adalah peningkatan produksi sebum dan pertumbuhan bakteri yang mengakibatkan inflamasi. Bakteri yang umum menginfeksi adalah *Propionibacterium acnes*. Bakteri ini tidak patogen pada kondisi normal, tetapi bila terjadi perubahan kondisi kulit, maka bakteri tersebut berubah menjadi invasif. *P.acnes* dapat